

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Pendidikan adalah pengaruh, bantuan, atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Pendidikan bertugas membentuk pribadi anak didik dan juga menyerahkan kebudayaan kepada generasi berikutnya.<sup>1</sup> Namun dalam menjalani pendidikan itu tidak mudah dan banyak masalah yang dihadapi yang harus diselesaikan. Oleh sebab itu pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>2</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu dasar pedoman untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah langkah-langkah untuk mencapai suatu perencanaan dalam proses pembelajaran.

Madrasah yaitu belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal. Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja,

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 71.

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 2.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2006), 5.

perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam.<sup>4</sup>

Terdapat juga dalam berita detiknews tentang Guru, (PPP) Partai Persatuan Pembangunan Soroti Karakter Di Sekolah Siswa SMP PGRI Wringinanom, Gresik, Jawa Timur. Membully gurunya saat pelajaran di mulai, murid dengan beraninya mengangkat baju gurunya dan akan memukul gurunya.<sup>5</sup>

Untuk menguatkan ada juga berita tribunnews tentang Puluhan Pelajar Kota Kediri Dicidaduk Satpol PP. siswa SMP dan SMA terjaring razia Satpol PP Kediri. Petugas mengamankan puluhan siswa di Warung Pandanwangi, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Puluhan siswa ini terdiri 5 pelajar perempuan dan 18 laki-laki. Mereka sengaja membolos dengan berbagai alasan, mulai terlambat masuk sekolah sampai sengaja untuk membolos.<sup>6</sup>

Dengan demikian pendidikan karakter sangat diperlukan bagi setiap siswa karena di era globalisasi ini banyak yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari mengenai dengan karakter siswa. Dan dalam madrasah disini sudah diterapkan karakter religius yang melalui kedisiplinan, pembiasaan, dan guru membimbing kegiatan *anjingsana*. Dengan tujuan membentuk Akhlakul Karimah.

---

<sup>4</sup> Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21), 204.

<sup>5</sup> Asfa Nasrulhaq, <https://m.detik.com/news/berita/d-4423725/viral-murid-tantang-guru-ppp-soroti-pendidikan>, di akses senin, 11 februari 2019 19:28 WIB

<sup>6</sup> Didik Mashudi, <https://surabaya.tribunnews.com/amp/2019/01/14/bolos-sekolah-puluhan-pelajar-kota-kediri-dicidaduk-satpol-pp>, di akses senin, 14 Januari 2019 15:45 WIB.

Berbicara tentang karakter religius siswa di MAN 5 Kediri ini sebagian siswa masih belum mentaati peraturan yang sudah diterapkan di madrasah. Masih banyak siswa yang berangkat terlambat sehingga tidak dapat melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, maka madrasah melakukan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha berjama'ah. Salah satu hukumannya yaitu, menyuruh siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah di depan kelas. Tujuannya agar siswa tidak terlambat berangkat ke sekolah.

Dalam pendidikan karakter religius siswa tersebut perlu adanya motivasi dari guru, karena guru di madrasah sebagai orang tua dan guru disini merupakan contoh atau panutan bagi siswa-siswanya, karena karakter religius yang sudah diterapkan di madrasah akan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan kepribadian peserta didik. Setiap guru pasti mendambakan peserta didiknya shaleh dan salehah, berbakti kepada kedua orangtuanya, taat beribadah kepada Allah Swt, dan menyayangi serta menghormati sesama manusia. Akan tetapi, anak-anak yang saleh dan salehah tidak terbentuk secara kebetulan atau hanya karena kedua orang tuanya baik. Mereka menjadi anak yang baik dan berbakti karena diperkenalkan atau diajarkan oleh kedua orang tuanya di rumah, guru di madrasah, dan pergaulan dilingkungan sekitarnya.

Stretegi yang digunakan madrasah sendiri yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan siswa, meningkatkan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, tadarus dan membaca asmaul-khusna agar siswa terbiasa melaksanakan kegiatan di lingkungan madrasah dan di kehidupan masyarakatnya sehingga dapat membentuk karakter religius dan guru membimbing kegiatan

anjang sana agar terbentuk tali silaturahmi yang baik siswa dengan guru . Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Madrasah Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di MAN 5 Kediri”**

### **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana strategi madrasah untuk meningkatkan karakter religius siswa di MAN 5 Kediri ?
2. Apa faktor yang menghambat dan mendukung untuk meningkatkan karakter religius siswa di MAN 5 Kediri ?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi madrasah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 5 Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 5 Kediri.

### **D. Kegunaan penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran pendidikan agama islam terutama mengenai strategi dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa.

## 2. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru dalam strategi madrasah untuk meningkatkan karakter religius yang berada dilingkungan madrasah.

## 3. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan kebijakan karakter di madrasah yang sangat berharga dalam pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh, dan sebagai wawasan untuk menyusun karya ilmiah.

## **E. Telaah pustaka**

Telaah pustaka menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Beberapa telaah pustaka yang berkaitan dengan topic penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian Liya Alawiyah, 2017, skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, *strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religious siswa di Mi Nurul Huda*, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis study kasus dengan rancangan data tunggal.

Kesimpulan dalam penelitian tersebut bahwa pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan karakter religious siswa sudah berjalan dengan maksimal, kepala sekolah mengadakan program tilawatil qur'an (MTQ). Pelaksananya diluar jam mata pelajaran dan dibagi menurut cabangnya masing-masing. Pelaksanaan program tersebut sangat banyak

untuk sekolah terutama untuk peserta didik. Mereka bisa tau hal-hal apa saja yang diperbolehkan dalam agama dan hal yang dilarang. Mereka juga yang bebakat dalam setiap cabang dikirim untuk mengikuti lomba. Dan banyak dari mereka yang mendapatkan pengalaman dan juara.

2. Penelitian Auliya Wahyu, 2017, skripsi Universitas Islam Negeri Malang, *strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di Min Sukosewu Blitar*, penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan dan dalam analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter siswa ialah pembiasaan, untuk pelaksanaan strategi sekolah dalam membentuk karakter pada nilai religious melalui kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, hafalan surat pendek, tahlil, istighosah, dan peringatan hari besar islam.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi yang merupakan hasil penelitian ini akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas beberapa hal seperti: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang teori tinjauan strategi, madrasah, karakter religius.

BAB III membahas terkait metodologi penelitian, pendekatan dan

jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsohan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

BAB V adalah inti dari semua penelitian disini berisi pembahasan penelitian tentang strategi madrasah dalam meningkatkan karakter religius siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa.

BAB VI membahas penutup berupa kesimpulan dan saran dari penelitian ini.